

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1. LATAR BELAKANG

Kemajuan teknologi informasi dan komunikasi mengubah keberadaan manusia serta hubungan tradisional antara orang, bisnis, dan pemerintah, serta hubungan antara pemerintah dan masyarakat. Potensi meluasnya penggunaan teknologi informasi dan komunikasi, yang berkembang pesat, menciptakan pilihan baru untuk menangani dan memanfaatkan data dalam jumlah besar secara efisien, pemerintah akan meningkatkan pelayanan publik yang efektif dan efisien serta meningkatkan keterbukaan dan akuntabilitas penyelenggaraan pemerintahan melalui pemanfaatan teknologi informasi dan komunikasi dalam proses *e-government*. (Wibowo, 2017). Kebutuhan Sistem informasi merupakan hal terpenting ketika menjalankan satu perusahaan serta dalam mencapai tujuan perusahaan secara strategis di sektor swasta, begitu juga disektor pemerintahan kebutuhan sistem informasi sangat diperlukan untuk mendukung penyelenggaraan pemerintahan, sehingga sektor pemerintahan sudah mulai menggunakan sistem informasi berbasis komputer termasuk dalam hal pengelolaan aset daerah atau barang milik daerah.

Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kota Palembang adalah salah satu instansi menggunakan Sistem Informasi Barang Milik Daerah (SIMDA-BMD) untuk mendukung inventarisasi di Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kota Palembang. Dalam rangka meningkatkan efektivitas dan efisiensi pelaksanaan kinerja pemerintah, Barang Milik Daerah (BMD) harus ditangani secara tepat. Akibatnya, aset dipandang memainkan peran penting dalam membantu operasi organisasi yang efisien. Tujuan dari pemanfaatan sistem informasi pengelolaan barang milik daerah adalah untuk mengumpulkan, menganalisis, serta melaporkan data aset atau barang milik daerah. Namun Pada aplikasi Simda-Bmd ini masih ada terjadi permasalahan diantaranya beberapa *output* dari sistem yaitu laporan yang tersedia pada aplikasi ada yang tidak sesuai dengan kebutuhan. Informasi

yang disajikan dalam aplikasi masih kurang *informatif*, Kesalahan kadang terjadi ketika memasukkan data barang dan menyajikan data barang dengan jumlah yang banyak. Menu-menu pada aplikasi Simda-Bmd juga belum sempurna sehingga menghambat pekerjaan para pengguna.

Berdasarkan masalah yang dijelaskan diatas peneliti tertarik untuk melakukan penelitian di Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kota Palembang menggunakan aplikasi Simda-Bmd yang dikembangkan oleh Pemerintah Kota Palembang. Penelitian ini dapat mengetahui apakah suatu sistem informasi manajemen barang milik daerah pada dinas kependudukan dan pencatatan sipil kota Palembang memiliki kualitas yang baik atau belum. Dengan menganalisis aplikasi Simda-Bmd untuk mengukur keberhasilan sistem apakah suatu sistem informasi telah sukses / berhasil. Dengan penelitian ini diharapkan menjadi bahan evaluasi untuk perbaikan pada pemerintah sehingga para pengguna simda-bmd tidak banyak kendala dalam menginput data.

Menganalisis kesuksesan Aplikasi SIMDA-BMD dapat menerapkan model Delone dan McLean. Model ini adalah metode guna mengukur keefektifan sistem informasi dari sudut pandang penggunanya (Hudin et al., 2018). Kualitas Sistem, Kualitas Informasi, Kualitas Layanan, Penggunaan, Kepuasan Pengguna, dan Manfaat Bersih adalah enam elemen pengukuran dalam model ini (Delone & Mclean, 2016). Keenam faktor itulah yang menjadi acuan untuk menyusun kuisisioner sebagai teknik kajian untuk mengumpulkan informasi yang diperlukan untuk mengetahui apakah Sistem Informasi Pengelolaan Barang Milik Daerah (SIMDA-BMD) sudah berhasil/sukses pada Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kota Palembang.

Peneliti tertarik untuk mengkaji keberhasilan sistem informasi manajemen barang milik daerah berdasarkan uraian di atas di Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kota Palembang sehingga penulis mengambil judul **“Analisis Kesuksesan Sistem Informasi Manajemen Barang Milik Daerah (Simda-Bmd) Menggunakan Model Delone dan Mclean Pada Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kota Palembang”**.

1.2. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang diatas maka rumusan masalah penelitian ini yaitu: Penelitian ini dapat mengetahui apakah suatu sistem informasi manajemen barang milik daerah pada dinas kependudukan dan pencatatan sipil kota Palembang memiliki kualitas yang baik atau belum. Dengan menganalisis aplikasi Simda-Bmd untuk mengukur keberhasilan sistem apakah suatu sistem informasi telah sukses / berhasil.

1.3. Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis Kesuksesan Sistem Informasi Manajemen Barang Milik Daerah (Simda-Bmd) Pada Dinas Kependudukan Dan Pencatatan Sipil Kota Palembang.

1.4. Batasan Masalah

Batasan masalah dalam menganalisis kesuksesan Sistem Informasi Manajemen Barang Milik Daerah (Simda-Bmd) ini sebagai berikut :

1. Sistem yang di teliti adalah Sistem Informasi Manajemen Barang Milik Daerah (Simda-Bmd) pada dinas kependudukan dan pencatatan sipil kota Palembang.
2. Responden dalam penelitian ini ialah pihak yang bertanggung jawab dalam mengoprasikan aplikasi simda-bmd pada dinas kependudukan dan pencatatan sipil dan 24 SKPD Kota Palembang maka jumlah responden dari 24 instansi adalah 48 responden.

1.5. Manfaat Penelitian

Dari pembahasan pada penelitian ini, hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan gambaran tentang tata kelola perusahaan sehingga bermanfaat bagi beberapa pihak diantaranya :

- a. Bagi Instansi, penelitian ini diharapkan dapat membantu institusi dan menjadi bahan pemikiran untuk mencapai tata kelola instansi yang efektif di masa depan.
- b. Bagi Penulis, melatih kompetensi dan keterampilan manajemen serta mendorong adaptasi bagi peneliti guna menambah wawasan, pengetahuan, dan pengalaman di bidang penelitian Instansi.

1.6. Sistematika Penulisan

Untuk memahami lebih jelas mengenai laporan penelitian ini, maka peneliti akan mencantumkan materi-materi yang tertera pada laporan penelitian ini dan dikelompokkan menjadi sub bab dengan sistematik penyampaian sebagai berikut:

Bab I Pendahuluan

Pada bab ini berisi tentang Latar Belakang, Rumusan Masalah, Batasan Masalah, Tujuan Penelitian, Manfaat Penelitian dan Sistematika Penulisan.

Bab II Tinjauan Pustaka

Pada bab ini terdapat penjelasan mengenai tinjauan umum, Landasan teori yang berkaitan dengan penelitian, kerangka berfikir/hipotesis,, disini juga terdapat penelitian sebelumnya yang digunakan sebagai referensi penelitian.

Bab III Metodologi Penelitian

Pada bab ini membahas tentang waktu dan tempat pelaksanaan penelitian, alat dan bahan yang digunakan, metode pengumpulan data, tahapan penelitian serta teknik analisis data yang digunakan untuk menganalisis penelitian .

Bab IV Hasil dan Pembahasan

Pada bab ini menjelaskan mengenai hasil dan analisis data pada sistem informasi manajemen barang milik daerah berdasarkan 6 indikator model delone dan mclean .

Bab V Penutup

Pada bab ini menjekaskan tentang kesimpulan dan saran dari peneliti untuk ketahap selanjutnya.